

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari, memperhatikan serta membaca skripsi Ternate, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat Maluku sebelum masuknya agama Islam dan Kristen juga sudah mempunyai agama yang dapat disebut sebagai “ Kepercayaan Setempat “ atau kepercayaan asli. Adapun inti dari pada agama asli ini ialah kepercayaan terhadap animisme dan dinamisme.
2. Awal kedatangan Islam di Maluku khususnya Ternate, diperkirakan sejak awal berdirinya Ternate (1257) masyarakat Ternate telah mengenal Islam mengingat banyaknya pedagang Arab yang telah bermukim di Ternate kala itu. Hanya dapat dipastikan bahwa keluarga kerajaan Ternate resmi memeluk Islam pertengahan abad ke 15. Ternate juga dikenal sebagai pusat penyebaran Islam di Indonesia. Sejak diterimanya agama Islam di kerajaan Ternate pada abad ke 15 oleh Kolano Kaicil Marhum (1456-1486) dan dilanjutkan oleh anaknya Zainal Abidin.
3. perjalanan kepemimpinan di Ternate yang bermula dari zaman *Momole*, kemudian zaman *Kolano*, dan terakhir zaman kesultanan yang bertahan hingga masa kolonial dan masa kemerdekaan, meski dengan karakter dan warna yang berbeda.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang skripsi ini penulis dengan sangat rendah hati ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat, saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Fakultas Adab Khususnya Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) supaya lebih mengembangkan dan mempunyai kepedulian memelihara kebudayaan Islam
2. Penelitian tentang Sejarah Masuk dan Perkembangan Islam di Ternate masih jauh dari kultur terutama yang menyangkut latar belakang historis. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang masyarakat Islam di Ternate dan sejarah peradaban yang ada di sana.